

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Fungsi Musik

Seni musik dapat mengambil peran atau fungsi penting dalam kehidupan manusia baik dalam situasi-situasi tertentu, serta musik mengambil peran penting di dalamnya, dan ada juga yang tidak memiliki peran penting di dalamnya. Dari segi fungsi musik dapat dianalisis sebagai kelanjutan serta pelestarian kelompok biologis yang dapat digunakan oleh seseorang untuk keperluan dalam agama, bisa juga berfungsi dalam tarian, doa, ritual, upacara. Selain dari fungsi musik dalam keagamaan, musik juga dapat berfungsi sebagai perlindungan terhadap alam semesta. Kehadiran musik dalam kehidupan manusia menjadi sangat penting.<sup>6</sup> Jika didefinisi musik dapat berfungsi sebagai kontribusi yang dapat menyangkut kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia sehingga dapat memenuhi kebutuhan serta memperlengkapi kehidupan manusia.

Dari pemaparan di atas dapat diartikan bahwa musik memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda-beda tergantung dari teknik pemakaian musiknya. Fungsi musik dapat dikelompokkan menjadi delapan bagian yaitu:

---

<sup>6</sup> Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music* (United States America: University Press, 1975), 210.

1. Musik dapat menjadi kenikmatan estetis bagi pencipta dan penikmatnya.
2. Musik dapat menjadi hiburan bagi orang yang menyukai musik.
3. Musik dapat menjadi alat komunikasi bagi manusia. Misalnya, dalam bentuk bahasa yang digunakan, mudah dipahami, dimengerti, dipelajari, kemudian dianalisis karya dari musik tersebut.
4. Simbolisasi, dapat melambangkan sebagai suatu peristiwa atau kejadian.
5. Respons fisik, ialah dalam tarian musik berfungsi sebagai pengiringnya.
6. Musik berfungsi untuk mengajarkan norma-norma sosial.
7. Musik mengambil peran penting dalam keagamaan.
8. Musik sebagai pelengkap dalam kebudayaan.

Dari delapan fungsi musik yang telah dipaparkan diatas fungsi musik dapat dikelompokkan dengan garis besar pokok utamanya menjadi lima bagian yaitu:

- a. Musik sebagai media ekspresi

Seni sebagai wadah untuk pengungkapan ekspresi yang ingin di tuangkan seniman dalam sebuah karyanya. Misalnya dalam musik seniman mengungkapkan perasaannya lewat musik yang diciptakannya, baik dari bentuk vokal, instrumen, serta gabungan dari vokal dan instrumennya. Sehingga dapat dikatakan

bahwa musik berfungsi sebagai pengungkapan perasaan atau pelampiasan hati bagi pencipta dan pemusik itu sendiri.

b. Musik sebagai media hiburan

Musik sebagai sebuah hiburan yang diciptakan oleh seniman untuk bisa dinikmati oleh banyak orang. Musik dapat dinikmati melalui pertunjukan, dan dapat ditonton melalui pertunjukan musik yang ditampilkan, musik dapat dinikmati melalui media, dan lain sebagainya.

c. Musik sebagai media upacara

Fungsi musik dalam kehidupan masyarakat baik dalam bentuk konteks kebudayaan yang ada di Indonesia, biasanya digunakan sebagai kebutuhan penting dan ada yang diciptakan khusus untuk memenuhi kebutuhan upacara. Misalnya di Jawa Barat musik dimainkan saat panen padi. Dapat diartikan bahwa musik mengambil peran penting dalam kehidupan masyarakat khususnya saat ada kegiatan yang ingin di upacarkan.

d. Musik sebagai media komersial

Musik tidak hanya diperuntukkan sebagai hobi atau bakat saja untuk para seniman, tetapi musik juga berperan penting sebagai sumber penghasilan bagi setiap orang yang menjadi seniman musik atau menjadi sebagai seorang pemusik.

e. Musik sebagai iringan tari

Musik mengambil peran penting dalam pertunjukan sebuah tari, musik hadir sebagai pendukung dari setiap gerakan tari-tarian yang ditampilkan.<sup>7</sup>

## **B. Ciri- Ciri Musik Tradisional dan Musik Etnik**

Musik tradisional merupakan jenis musik yang lahir dan berkembang dari suatu daerah tertentu yang diwariskan secara turun-temurun, serta dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak terlepas dari ciri-ciri khas musik tradisionalnya. Berikut ciri-ciri musik tradisional yaitu:

1. Musik tradisional di wariskan secara lisan
2. Syair lagu menggunakan bahasa daerah, baik dari segi irama serta melodinya semua bersifat kedaerahan.
3. Nilai yang terkandung dalam musiknya semua berhubungan dengan tradisi budaya.
4. Alat musik yang dimainkan semuanya menggunakan alat-alat musik daerah.<sup>8</sup>

## **C. Konsep Bentuk penyajian musik**

Bentuk adalah sebuah unsur-unsur dari suatu pertunjukan yang dapat membantu, sehingga pertunjukan dapat terlaksana, sedangkan

---

<sup>7</sup> Ibid , 222-227.

<sup>8</sup> Indrawati Andriani, *Melirik Tingkilan Kidug Kutai Kartanegara* (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023).5-7

penyajian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menampilkan suatu kesenian kepada orang yang menjadi penonton, pendengar bahkan pengamat yang tentunya memiliki peran serta bakat, keterampilan.<sup>9</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa dari dua bentuk pengertian yang di kemukakan dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian musik merupakan suatu cara untuk menyampaikan suatu pertunjukan, serta dapat dikatakan bentuk penyajian musik adalah wujud dari apa yang ingin disampaikan oleh pencipta kepada masyarakat yang ikut serta dalam merasakan suatu pertunjukan.

Bentuk penyajian musik dapat di kelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Vokal

Vokal adalah suatu kelompok musik yang terbentuk dari suara manusia yang di dalamnya ada *solo* yaitu satu orang penyanyi, *duet* terdiri dari dua orang, *trio* terdiri dari tiga orang, *kuartet* yang terdiri dari empat orang dan *paduan suara* merupakan perpaduan dari banyak suara yang minimal 15 orang penyanyi.

2. Alat Musik/Instrumen

Merupakan sekelompok jenis alat musik yang berasal dari beberapa bagian yaitu: *chordphone* (sumber bunyinya berasal dari dawai); *aerophone* (sumber bunyi yang berasal dari udara); *idiophone*

---

<sup>9</sup> A.A.M Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Media Abadi, 1999), 73.

(sumber bunyi yang berasal dari badan alat musik itu sendiri); *membraphone* (bunyi yang di hasilkan dari kulit); *electrophone* (sumber bunyi yang berasal dari adanya bantuan listrik).

### 3. Ansambel

Ansambel merupakan suatu kelompok alat musik yang dimainkan secara bersama-sama, yang di dalamnya menggabungkan musik vokal dan instrumen sehingga membentuk suatu kelompok atau tim musik yang disebut sebagai kelompok Ansambel. Berdasarkan pengelompokannya ansambel di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu

- a. musik ansambel sejenis ialah bentuk penyajian musiknya yang menggunakan jenis alat-alat musik sejenis.
- b. musik ansambel campuran merupakan bentuk musik ansambel yang disajikan dengan menggunakan beberapa jenis alat musik atau berbagai macam jenis alat musik.<sup>10</sup>

#### D. Unsur – Unsur Musik

Unsur musik menurut Soepandi, yang menjadi teori dasar dari musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur dalam lagu serta ekspresi saat membawakan lagu tersebut. Unsur yang tertuang dalam musik memiliki beberapa unsur-unsur yang membentuk suatu pola-pola serta

---

<sup>10</sup> Hugh M. Miller, *Apresiasi Musik* (Yogyakarta: Thafa Media Yogyakarta, 2017), 64-80.

mengambil peran penting dalam sebuah lagu.<sup>11</sup>Unsur-unsur dasar dalam musik dapat dikelompokkan dengan beberapa unsur yaitu sebagai berikut:

### 1. Nada

Nada merupakan bunyi yang beraturan yang memiliki frekuensi dan memiliki jarak yang relatif sebagai patokan untuk menentukan nada dasar pada sebuah alat musik yang dapat diatur dengan tangga nada yang berbeda-beda.<sup>12</sup> Pada pengertian nada dapat disimpulkan bahwa nada merupakan suatu bunyi yang dalam setiap getarannya memiliki bunyi getaran yang beraturan dan memiliki bentuk bunyi yang bermacam-macam.

### 2. Tempo

Tempo ialah sebuah kata yang berasal dari Italia yang dalam artiannya adalah sebuah waktu dan dalam musik menjadi sebagai bentuk kecepatan yang bergerak dari kecepatan yang sangat cepat, sedang, lambat dan berbagai tingkat kecepatan yang di milikinya. Tingkat kecepatan yang di milikinya di sebut sebagai:

#### a. Metronom

Metronom disebut sebagai istilah-istilah yang sering muncul dalam lagu yang disebut dengan *presto*, (sangat cepat), *allegro* (cepat),

---

<sup>11</sup> Nurmalinda, "" Pertunjukan Bianggung Diti Njau Di Kauala Tolam Pelayanan: Tinjauan Musikal Dan Ritual", " *Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni* 16 (2) (2014), 222.

<sup>12</sup> *Ibid*, 23-25.

*adagio* (lebih lambat dari *andante*), *lento* (lambat), *largo* (sangat lambat), dan sebagainya.

b. *Ritardando* dan *Accelerando*

Gerakan musik yang perlahan-lahan melambat disebut sebagai *ritardando* dan gerakan yang perlahan-lahan cepat disebut sebagai *accelerando*.

Dapat disimpulkan bahwa tempo merupakan suatu polah getaran yang memiliki ukuran cepat, lambat, dan sedang dalam sebuah permainan music dengan memiliki beberapa istilah ketukan yang ada dalam metronom.<sup>13</sup>

3. Birama

Birama merupakan suatu ketukan yang dikelompokkan dalam suatu hitungan dengan ketukan kuat kemudian diikuti dengan ketukan kuat selanjutnya sampai ke ketukan berikutnya. Dalam kamus piano birama diartikan sebagai ruas-ruas yang berfungsi untuk membagi kalimat lagu dengan bentuk yang sama yang ditandai dengan tanda yang berupa sebuah angka atau pecahan, seperti  $\frac{3}{4}$ ,  $\frac{4}{4}$ ,  $\frac{6}{8}$ , dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid, 26-27.

<sup>14</sup> Peter Nickol, *Panduan Praktis Membaca Notasi Musik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 31-32.

#### 4. Harmoni

Harmoni merupakan sebuah elemen yang dianggap stabil di banding ritme dan melodi karena bentuk musikal dalam harmoni didasarkan dengan beberapa penggabungan nada-nada yang ditandai dengan konsep melodi bentuk horizontal dan harmoni dengan bentuk vertikal sehingga dapat di simpulkan bahwa harmoni adalah gabungan dari beberapa nada yang selaras hingga membentuk satu bunyi yang indah/enak didengar.<sup>15</sup>

#### 5. Melodi

Melodi diartikan sebagai rangkaian bunyi nada atau gelombang bunyi yang teratur terdengar berturut-turut dengan gagasan yang sama sehingga melodi mengambil peran penting dalam sebuah lagu karena sebagai isian atau vokal inti.<sup>16</sup> Dapat dikatakan bahwa melodi adalah rangkaian nada yang saling berkaitan satu sama lain dengan bunyi yang dihasilkan saling berirama dengan karakteristik nada.

#### 6. Ritme

Ritme merupakan konsep musikal yang memiliki beberapa elemen dari dua faktor yaitu aksen dan durasi lagu.

---

<sup>15</sup> Ibid, 38-39.

<sup>16</sup> Sila Widhyatama, *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia* (Jakarta Timur: PT Balai pustaka persero, 2012), 3

a. Aksentuasi ialah suatu tekanan atau penekanan nada yang dibunyikan sangat keras dengan menggunakan pola metrik yang menegaskan ketukan di setiap birama, serta aksentuasi juga dapat muncul di bagian birama lainnya serta aksentuasi muncul pada setiap nada-nada dalam setiap rangkaian ketukan yang teratur.

b. Panjang pendek nada atau durasi

Nada musikal lagu biasanya ditentukan dengan pola panjang serta pendeknya lagu yang dimainkan. Dengan berbagai kombinasi panjang pendeknya nada yang berbeda-beda sehingga menghasilkan ritme, dengan pemilihan nada panjang dan pendek, dua nada yang pendek dan nada yang panjang atau sebagai nada panjang dengan beberapa nada yang pendek.

Karakteristiknya dapat dikatakan teratur apabila pola-pola aksentuasi dan durasinya diulang-ulang. Pola ritme bisa menjadi sederhana ketika terstruktur dengan beberapa nilai-nilai nada yang kompleks dan pola ritmiknya sering muncul dengan berulang-ulang.<sup>17</sup>

## 7. Notasi

Notasi merupakan sebuah bahasa tulisan dalam musik, dalam tulisannya setiap nada ditulis dengan not agar dapat dibaca serta mudah untuk dimainkan. Setiap not yang ditulis ada dalam bentuk not balok dan not angka. Notasi balok adalah sekelompok nada

---

<sup>17</sup> Ibid, 30-31.

yang di letakkan pada para nada, sedangkan notasi angka adalah notasi balok yang di ubah ke dalam not angka sehingga mudah untuk di nyanyikan pada sebuah lagu.<sup>18</sup>

#### 8. Dinamika

Dinamika adalah sebuah tanda-tanda dalam sebuah lagu dengan bentuk ekspresi, baik kerasnya bunyi yang dihasilkan (*forte*), suara lembut (*p*), aksen lagu, *cresendo*, *accelerando* dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa dinamika merupakan suatu volume keras dan lembutnya suatu bunyi musik yang dimainkan.<sup>19</sup>

### E. Konsep Makna Dalam Konteks Seni Budaya

Dalam konteks studi budaya, budaya sering dipandang sebagai elemen penting dalam kehidupan masyarakat, dalam artiannya juga budaya berkembang melalui keadaan yang dialami oleh sekelompok orang dari waktu yang tetap berjalan. Makna dalam budaya cenderung tetap dipandang untuk terus digali dari puncak-puncak peradaban sehingga terus memiliki arti dari setiap apa yang dimilikinya. Makna dalam arti kebudayaan saat ini sering dijumpai dalam segala aspek kehidupan masyarakat serta kehidupan yang dimiliki oleh banyak orang. Dengan demikian dapat dibedakan dengan adanya budaya tinggi dan budaya rendah tergantung dari strata kehidupan dan kearifan sosial yang dimiliki

---

<sup>18</sup> dan Syahlan Mattino Maryanto, Dwi Wahyu Candra Dewi, *Tinjauan Etnomusikologi Musik Kuriding Suku Dayak Bakumpai* (Yogyakarta: Aswara Pressindo, 2014), 34.

<sup>19</sup> Ibid, 220.

masyarakatnya. Makna dalam kehidupan masyarakat sering berubah tergantung dari kondisi kehidupan masyarakat serta faktor penyebabnya juga tergantung dari faktor alam ada yang digunung dan yang hidup di pantai, faktor ekonomi ada yang kehidupannya mencukupi dan ada yang rendah, faktor politik ada menjadi penguasa dan ada yang semntra dalam capai menuju kuasa. Entitas dalam suatu budaya juga sering dipengaruhi dari sistem kekeluargaan yang disebut sebagai keluarga besar, yang terdiri dari beberapa keluarga inti, yang masing-masing memiliki pola kebudayaan sendiri. Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa budaya merupakan suatu konteks yang utuh, yang digunakan untuk mencari makna, yang dialaminya ada pokok penting dari setiap pemahaman mengenai arti dalam budaya serta batasan yang dapat di tentukan dalam setiap maknanya.<sup>20</sup>

Makna merupakan sebuah konsep yang mengandung suatu pengertian dalam penelitian. Makna dapat berarti sebagai kata atau benda, makna hadir dalam bahasa yang digunakan karena menyangkut fungsi bahasa dalam komunikasi dan proses berpikir.<sup>21</sup> Makna dapat dikelompokkan dengan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

## 1. Makna Fundamental

---

<sup>20</sup> Ribut Basuki, *Penelitian Seni Pertunjukan Membaca Seni Dan Kekuasaan Studi Kasus: Wayang Kulit Jawa Timuran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 1-2.

<sup>21</sup> Mariani A.S Patmawati, "Keberadaan Adat Rambu Solo' Di Mamasa", *Phinisi Integration Review* 4 (2021),120.

Ialah sebuah makna dasar atau biasa disebut sebagai makna pokok di mana dalam hal ini dimaksudkan bahwa kata fundamental merupakan sebuah makna pokok yang dapat dilihat dari segi kehidupan manusia. Melalui prinsip-prinsip kehidupan manusia baik dalam individual bahkan kelompok yang dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman untuk melakukan suatu tindakan.<sup>22</sup>

## 2. Makna Eksplisit

Makna eksplisit merupakan makna yang sengaja ditonjolkan untuk sesuatu tertentu atau dapat dikatakan sebagai makna yang jelas, tidak ambigu, dan tidak rumit serta memiliki gagasan yang jelas tentang maknanya, sehingga dengan mudah dapat dipahami.<sup>23</sup>

## 3. Makna Implisit

Adalah makna yang disampaikan dengan cara tidak jelas atau terang-terangan tetapi makna yang terikat di dalamnya, tetap melekat dan tersirat. Makna implisit dapat juga sebagai ungkapan kiasan karena memiliki jenis bahasa yang tersembunyi dengan ungkapan-ungkapan yang mengandung akan kiasan tertentu yang dapat dilihat dari teksturnya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Fajar Hernawan, *Kemudahan Berusaha Dalam Perspektif Islam Prinsip, Implementasi, dan Prospek* (Kencana: Divisi dari PRENAMEDIA GROUP, 2024), 93.

<sup>23</sup> Ali Romndhoni, *Piagam Madina Bukan Konstitusi Negara Islam* (Depok: Literatur Nusantara, 2014), 77-78.

<sup>24</sup> Wasitowarni Siregar, "Pengembangan Bahan Ajar Translation Strata 1 Pendidikan Bahasa Inggris Berbasis Teaching English Asa Foreign Language Pedegogical Purposes" (Disertasi, Medan, 2018), 215

#### 4. Makna Konseptual

Makna konseptual merupakan makna yang menyangkut tentang sebuah konsepsi, atau fondasi dari sebuah rancangan dalam hal ini makna konseptual sama halnya juga dengan makna leksikal dan makna denotatif. makna leksikal sebagai makna yang bentuknya tertulis dalam kamus, dengan acuan sebagai konsep yang ada dalam bentuk bahasanya. Makna denotatif ialah yang mengungkapkan apa yang sebenarnya.<sup>25</sup>

#### 5. Makna Simbolik

Makna simbolik merupakan maksud dari apa yang disampaikan menjadi suatu kebahasaan dalam hal ini, simbolik berarti sebagai lambang yang digunakan untuk menyampaikan maksud dari ide-ide tertentu yang dapat menggambarkan suatu maksud dan tujuannya yang dapat juga berwujud dalam sebuah benda. Makna simbol dalam kebudayaan sangat berperan penting karena dapat dilakukan secara turun temurun melalui generasi mulai dari tingkat kesederhanaan sampai pada tingkat kemajuan dalam peradaban manusia.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat yang di paparkan di atas maka makna dapat disimpulkan sebagai sebuah kata atau benda yang ditafsirkan yang

---

<sup>25</sup> Fitri Malia, *Semantik Konsep dan Contoh Analisis* (Malang: MADANI, 2017), 89.

<sup>26</sup> Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 182-183.

berhubungan erat dengan sebuah benda dan gambar yang hasilnya relatif untuk sebuah penafsirannya.